

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan sebagaimana telah diurai dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mutu pembelajaran PAI sebelum ada upaya peningkatan mutu pembelajaran PAI

Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran langsung dan model pembelajaran terpadu tipe *connected*. Dalam penerapannya masih belum optimal, dikarenakan sarana dan prasarana yang belum mendukung dan wawasan guru yang perlu ditingkatkan. Dalam penerapan Metode pembelajaran dan teknik pembelajaran masih belum efektif, dikarenakan media pembelajaran masih sangat terbatas, sehingga guru kesulitan untuk menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi peserta didik dan materi pelajaran. Dan dalam prosedur pembelajaran perlu ada upaya peningkatan, terutama dalam membuka pelajaran. Peserta didik akan merasa senang dan semangat dalam proses belajar mengajar, jika dalam membuka pelajaran guru bisa memberikan stimulus yang baik.

Mutu pembelajaran juga didukung dengan keberadaan dan peran guru. Sebelum ada upaya peningkatan mutu pembelajaran, guru masih ada yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya dan sebagian dari guru belum pernah mengikuti penataran sehingga profesionalisme dan wawasan belum maksimal, maka perlu adanya upaya peningkatan profesionalisme guru.

Dari segi *output* dan *outcome* pembelajaran PAI di SMA Ma'arif NU Pandaan, masih belum Optimal, dikarenakan output yang berupa nilai raport UAS PAI, dari tahun 2001-2007 nilainya menunjukkan penurunan. Dan dari segi *outcome*, Sekolah

perlu melakukan upaya peningkatan mutu, baik dari program keagamaan atau dalam proses pembelajaran.

2. Upaya yang dilakukan oleh SMA Ma'arif NU Pandaan untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI dilakukan dengan berbagai cara meliputi: peningkatan profesionalisme guru dengan cara mengikuti KKG, MGMP, dan pelatihan lainnya. Dan dari pembelajaran PAI, guru melakukan upaya sebagai berikut:

Menerapkan model pembelajaran PAKEM dan terpadu tipe *Integrated*, model pembelajaran PAKEM lebih diterapkan pada materi pelajaran yang mengandung unsur praktek, dikarenakan peserta didik lebih aktif, kreatif, efektif, dan merasa senang. Sedangkan model pembelajaran terpadu pada pembelajaran di SMA Ma'arif diterapkan dengan memadukan materi antar bidang studi, sesuai dengan batas kemampuan peserta didik agar memperoleh pengetahuan yang menyeluruh.

Menggunakan metode Pembelajaran yang kondusif, diantaranya adalah ceramah, modelling, kisah, tanya jawab, pemberian tugas dan diskusi dengan penerapan teknik pembelajaran yang sesuai, misalnya metode diskusi dengan teknik diskusi buku, dan diskusi buku. Selain itu guru menerapkan inovasi dan kreasi prosedur yang baik, dengan cara memberikan *game* dan *reward* agar mendapat respon yang baik dari peserta didik.

Dari segi *Output* guru berupaya meningkatkan nilai UAS PAI peserta didik dalam proses belajar mengajar dan dengan mengadakan latihan kisi-kisi soal sebelum diadakan ujian sekaligus pengadaan *system remedial*. Dalam segi *outcome* Kepala sekolah bekerja sama dengan warga sekolah membuat program-program pembinaan keagamaan. Diantaranya adalah *istighosah* bersama, shalat *dhuha* beserta kultumnya, dan sanksi membaca surat yasiin bagi yang terlambat masuk sekolah.

3. Mutu pembelajaran PAI setelah ada upaya peningkatan mutu pembelajaran PAI

Model pembelajaran yang diterapkan di SMA Ma'arif NU Pandaan setelah adanya peningkatan mutu pembelajaran adalah ada perubahan dan peningkatan. Perubahan dan peningkatan itu ditandai dengan kompetensi guru yang sudah mempunyai rumus-rumus yang tepat dalam menyelesaikan masalah pembelajaran.

Dalam Menggunakan metode Pembelajaran dan teknik pembelajaran, masih perlu ada upaya peningkatan, terutama dalam mengkolaborasikan antara satu metode dengan metode lainnya, guru perlu mempertimbangkan secara tepat, agar peserta didik lebih mudah menangkap pelajaran. Efisiensi waktu juga dibutuhkan, agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran.

Dalam prosedur pembelajaran menunjukkan perubahan dan peningkatan, peningkatan itu ditandai dengan semangat dan respon peserta didik terhadap proses belajar mengajar, sehingga dapat menghasilkan nilai yang baik dan dampak yang baik pula.

Dari segi *Output* nilai UAS PAI peserta didik mulai tahun 2008-2013, telah menunjukkan adanya peningkatan. Dan dari segi *outcome*, baik sisi akidah, akhlaqul karimah, dan dari ibadah yaumiyah peserta didik sudah lebih baik.

Lembaga pendidikan yang dikatakan bermutu, itu tidak dilihat dari faktor lulusan akademisnya saja, tetapi juga bisa dilihat dari, faktor individual, faktor sosial, faktor kulturalnya, dan faktor moralnya, maka dari itu, hal ini menjadi visi bagi lembaga pendidikan, agar senantiasa berupaya menghasilkan *output* dan *outcome* yang bermutu.

B. Saran

Dengan menyadari atas kekurangan dari penulisan ini, penulis merasa perlu untuk menyumbangkan sedikit saran dalam pelaksanaan upaya peningkatan mutu

pembelajaran PAI di SMA Ma'arif NU pandaan, yang Insyaallah dapat bermanfaat bagi pembaca skripsi ini serta lembaga yang terkait dengan skripsi ini.

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

1. Kepada Guru PAI
 - a. Dengan upaya yang dilakukan oleh sekolah, menuntut guru untuk mengembangkan dan menerapkan apa yang telah didapatkan dalam kegiatan-kegiatan tersebut, salah satunya yaitu menerapkan model, metode, teknik, dan prosedur pembelajaran, hal ini menuntut guru untuk senantiasa melakukan inovasi dan mengembangkan kreativitasnya. Guru sekarang bukan lagi sebagai pusat pembelajaran akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator bagi para siswanya yang bertanggung jawab mengarahkan siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang efektif agar tercapai target kompetensi yang diharapkan.
 - b. Senantiasa membekali diri dengan berbagai kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial disertai kemampuan untuk mengembangkannya.
2. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Dengan dilakukannya upaya-upaya peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMA Ma'arif, maka perlu sekiranya dilakukan evaluasi untuk mengontrol bagaimana penerapannya dan dilakukan upaya yang lebih mendukung
 - b. Perlu diadakan kegiatan yang sekiranya dapat menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan siswa, seperti acara temu silaturahmi setiap dua bulan sekali.



3. Bagi siswa agar benar- benar memperhatikan dan slalu menanamkan nilai- nilai agama islam dalam setiap pola kehidupannya, agar menjadi pribadi muslim yang diharapkan agama, bangsa dan negara.